

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Novel merupakan salah satu genre sastra yang tergolong jenis prosa fiksi. Karya fiksi novel dibangun oleh pengarang melalui dua unsur yaitu unsur ekstrinsik dan unsur intrinsik. Unsur ekstrinsik adalah unsur dari luar karya sastra yang ikut mempengaruhi terwujudnya karya sastra itu. unsur-unsur ekstrinsik itu antara lain unsur moral, sosial, budaya, pendidikan, dan agama. Sedangkan unsur intrinsik adalah unsur yang membangun karya sastra dari dalam. Unsur-unsur intrinsik itu antara lain tema, alur, latar, penokohan, dan sudut pandang. Pemisahan unsur ekstrinsik dan intrinsik itu semata-mata untuk memudahkan peninjauan terhadap karya sastra. Pada kenyataannya kedua unsur tersebut secara bersama-sama membangun atau mewujudkan suatu karya sastra.

Berdasarkan penelitian tentang unsur-unsur intrinsik khususnya tema, latar, dan penokohan novel *Mahligai di Atas Pasir* karya Mira W., disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Tema

Tema novel *Malingga di Atas Pasir* karya Mira W. adalah konflik batin seorang wanita dalam menentukan pilihan hidupnya. Novel ini mengisahkan tokoh utama seorang wanita yang masih muda usianya, yang menghadapi dilema yang tidak kunjung habis. Ia seorang wanita karir yang sukses dalam profesinya tapi gagal mempertahankan keutuhan rumah tangganya.

2. Latar

Dalam novel *Malingga di Atas Pasir* karya Mira W. yang diciptakan oleh pengarang ~~adalah~~ latar alam yaitu kota Jakarta. Selain kota Jakarta juga ditampilkan kota yang lain, yaitu kota Moskow, Vyborg, dan Leningrad di luar negeri. ~~Selain~~ ~~alam~~ perkotaan juga ditampilkan alam pedesaan, yaitu desa Legok yang merupakan tempat sang tokoh semasa kecil. Selain latar alam juga ~~digambarkan~~ lingkungan sosial kelas atas yang hidupnya serba kecukupan. ~~Selanjutnya~~ latar waktu menunjukkan bahwa peristiwa yang ~~diceritakan~~ ~~dalam~~ novel itu berlangsung dalam rentang waktu antara 1976 sampai tahun 1993, dijelaskan secara tidak langsung oleh pengarang melalui bab-bab tertentu dalam novel itu, seperti *Jakarta 1985*, *Padang 1990*, *Vyborg 1990*, *Leningrad 1990*, *Moskow 1990*, dan *Jakarta 1991*. Judul bab yang dinyatakan seperti di atas menandai tempat dan waktu terjadinya peristiwa-peristiwa tertentu yang menyangkut sang tokoh.

3. Penokohan

Dalam penokohan, pengarang lebih cenderung memilih cara dramatis. Pengarang tidak langsung menceritakan watak tokoh-tokohnya, namun melalui percakapan atau dialog-dialog para pelakunya. Dalam novel ini ditampilkan tiga tokoh penting. Masing-masing adalah Rima tokoh protagonis, selanjutnya Pranata tokoh antagonisnya, dan Pak Ian tokoh bawahannya.

B. Saran

Melalui penelitian terhadap novel percintaan *Mahligai di Atas Pasir* karya Mira W., peneliti menemukan nilai-nilai keindahan yang terdapat di dalamnya. Maka pada akhir penulisan skripsi ini peneliti menyampaikan saran sebagai berikut

1. Penelitian terhadap hasil cipta sastra seperti novel perlu terus dilakukan oleh peneliti berikutnya, bukan hanya terbatas pada novel sastra melainkan juga novel-novel populer seperti *Mahligai di Atas Pasir* karya Mira W. Dengan melakukan penelitian tersebut, pembaca diajak semakin akrab dengan karya sastra, karena dapat menemukan nilai-nilai keindahan yang terkandung dalam novel itu

2. Dalam pemilihan bahan pelajaran sastra guru sastra tidak harus terpancang pada karya-karya para pengarang tertentu melainkan dapat melakukan penyegaran dengan memilih karya sastra seperti novel *Mahligai di Atas Pasir* karya Mira W. yang menjadi bahan penelitian ini.
3. Bagi para pembaca karya sastra umumnya dan para siswa khususnya, hasil penelitian novel *Mahligai di Atas Pasir* karya Mira W. ini dapat dijadikan masukan untuk menimbulkan rasa menghargai karya sastra orang lain yang akhirnya mungkin dapat membangkitkan kreativitas pribadi untuk menciptakan sebuah karya yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 1987. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru.
- Esten, Mursal. 1984. *Kritik Sastra Indonesia*. Padang: Angkasa Raya.
- Hutagalung, M.S. 1967. *Tanggapan Dunia Asrul Sani*. Jakarta: Gunung Agung.
- Jassin, H.B. 1985. *Tifa Penyair dan Daerahnya*. Jakarta: Gunung Agung.
- Lubis, Mochtar. 1965. *Teknik Mengarang*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Mira W., 2001. *Mahlilai di Atas Pasir*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Moleong. 1989. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Karya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1998. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Oemaryati, Boen S. 1962. *Roman Atheis*. Jakarta: Gunung Agung.
- Semi, Attar. 1988. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya Padang.
- Sudjiman, Panuti. 1984. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Gramedia.
- , 1992. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta: Gramedia.
- Sumardjo, Jakob dan Saini K.M. 1986. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.
- Tarigan, Henry Guntur. 1985. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Wellek, Rene dan Austin Warren. 1989. *Teori Kesusastraan* (Terjemahan Melani Budianta). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.